

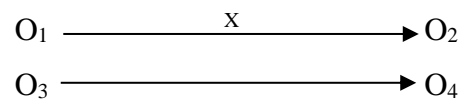
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental* atau eksperimen semu, dengan *the nonequivalent with control group desain*. Eksperimen semu adalah jenis penelitian dengan rancangan penelitian tanpa pembatasan ketat pada setiap pengacakan, serta tidak dapat melakukan manipulasi pada variabel yang seharusnya dikontrol (Notoatmodjo, 2012).

Dengan menetapkan rancangan *the nonequivalent with control group desain*, maka peneliti menetapkan dua kelompok, kelompok yang menerima perlakuan yaitu kelompok intervensi, dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan yaitu kelompok kontrol (Sugiyono, 2012).



Gambar 1.1 *the nonequivalent with control group desain*

Keterangan:

O₁ : Nilai pengetahuan dan sikap *pretest* pada kelompok intervensi

O₃ : Nilai pengetahuan dan sikap *pretest* pada kelompok kontrol

X : Perlakuan pendidikan kesehatan persiapan menghadapi *menarche* dengan media video

O₂ : Nilai pengetahuan dan sikap *posttest* pada kelompok intervensi

O₄ : Nilai pengetahuan dan sikap *posttest* pada kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Pabelan, Kabupaten Semarang. SMP ini berada di Desa Jembrak, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 22 November 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah domain generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang juga menunjukkan kualitas dan sifat atau karakteristik tersebut, populasi ditetapkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini ialah semua siswi SMP Negeri 2 Pabelan dengan sebanyak 242 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini yaitu siswi yang belum mendapatkan *menarche* di SMP Negeri 2 Pabelan.

a. Besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus komparatif numerik berpasangan dua kali pengukuran:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2} \right]^2$$

Keterangan:

n : Jumlah subjek

Alpha (α) : Kesalahan tipe satu, ketetapan peneliti

$Z\alpha$: Nilai standar dari alpha, dari nilai z kurva normal

Beta (β) : Kesalahan tipe dua, ketetapan peneliti

$Z\beta$: Nilai standar dari beta, dari nilai z kurva normal

S : Simpang selisih, dari kepustakaan

$X1-X2$: Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna pada pengukuran satu dan dua, ketetapan peneliti

Pada penelitian ini ditetapkan kesalahan tipe satu 5%, pada hipotesis satu arah $Z\alpha = 1,64$. Ditetapkan kesalahan tipe dua 10%, dan $Z\beta = 1,28$. Selisih minimal yang dianggap bermakna $(X1-X2) = 20$. Berdasarkan kepustakaan simpang selisih (S) = 15.

Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2} \right]^2 = \left[\frac{(1,64 + 1,28)20}{15} \right]^2 = 15,15 = 15$$

Sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah 15 subjek. Apabila dalam pelaksanaan penelitian ada responden yang tidak memenuhi kriteria, maka dihitung dengan sistem dropout dengan menambahkan 10% total sampel, yaitu:

$$10\% \times \text{total sampel} = 10\% \times 15 = 1,5 = 2$$

Dalam sampel ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Pada setiap kelompok berjumlah 15

responden, sehingga jumlah sampel pada penelitian terdapat 30 responden. Namun untuk menghindari apabila dalam pelaksanaan penelitian ada yang tidak memasuki kriteria, sehingga pada masing-masing kelompok terdapat sistem dropout dengan 2 responden untuk setiap kelompok.

3. Teknik Sampel

Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan ekklusi. Kriteria inklusi dan ekklusi ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu, dipilih berdasarkan sifat dan karakteristik populasinya (Sugiyono, 2016). Kriteria inklusi dan ekklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswi yang belum mendapatkan *menarche*
- 2) Sisiwi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria ekklusi

- 1) Siswi yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel independen: Pendidikan kesehatan persiapan menghadapi <i>menarche</i>	Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan persipan	-	-	-

		menghadapi <i>menarche</i> .			
2	Variabel dependent:				
	a. Pengetahuan <i>menarche</i>	Semua yang diketahui tentang <i>menarche</i> yaitu pengertian <i>menarche</i> , usia <i>menarche</i> , tanda gejala <i>menarche</i> , fisiologi <i>menarche</i> , siklus menstruasi, pemenuhan asupan nutrisi saat menstruasi, perawatan diri saat menstruasi, nyeri saat menstruasi, aktivitas fisik saat menstruasi, mekanisme koping saat menstruasi, realita dan mitos menstruasi.	Lembar kuesioner pengetahuan tentang <i>menarche</i> , jumlah 26 pertanyaan yang terdiri dari 16 pertanyaan yang benar dan 10 pertanyaan yang salah. Apabila jawaban sesuai maka mendapatkan nilai 1 sedangkan jika jawaban tidak sesuai maka diberi nilai 0	Rerata skor hasil dari pengetahuan. Dalam rentang 0-26. Semakin tinggi skor semakin tinggi pengetahuan. 1. Baik jika jawaban yang benar 20-26 2. Cukup jika jawaban yang benar 15-20 3. Kurang jika jawaban yang benar 0-15	Rasio
	b. Sikap menghadapi <i>menarche</i>	Hasil evaluasi terhadap <i>menarche</i> yang diekspresikan dalam bentuk perasaan saat menghadapi <i>menarche</i> , perilaku saat menstruasi, perawatan diri saat menstruasi, aktivitas yang dilakukan saat menstruasi, persepsi terhadap menstruasi	Lembar kuesioner sikap menghadapi <i>menarche</i> dengan jumlah 15 pernyataan yang terdiri dari 11 pernyataan <i>favourable</i> dan 4 pernyataan <i>unfavourable</i> . Pada pernyataan <i>favourable</i> nilai jawaban: - STS: 1 - TS: 2 - S:3 - SS: 4	Rerata skor akhir dari sikap. Dalam rentang 0-60. Semakin tinggi skor semakin tinggi sikap positif. 1. Positif apabila skor 31-60 2. Negatif apabila skor 0-30	Rasio

Pada pernyataan *unfavourable* nilai jawaban:
 - STS: 4
 - TS: 3
 - S: 2
 - SS: 1

E. Pengumpulan Data

1. Jenis / Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data subjek dan sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini alat ukur menggunakan kuesioner pengetahuan tentang *menarche* dan sikap menghadapi *menarche* (Azwar, 2013).

2. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014).

a. Kisi-kisi Kuesioner

1) Kuesioner pengetahuan

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No	Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
1	Pengertian <i>menarche</i>	2, 3, 4	1	4
2	Fisiologi <i>menarche</i>	5, 7	6	3
3	Siklus menstruasi	8, 10	9	3

No	Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah Soal
4	Nyeri menstruasi	13	11	2
5	Usia <i>menarche</i>	12	-	1
6	Perawatan diri saat menstruasi	15	14	2
7	Realita dan mitos menstruasi	-	16,17	2
8	Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi	18, 19	20, 21	4
9	Perasaan saat menstruasi	23, 25	22	3
10	Gejala menstruasi	26	24	2
Jumlah		16	10	26

2) Kueisioner sikap

Tabel 3.3 Kisi-kisi kueisioner sikap

No	Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah Soal
1	Perasaan saat <i>menarche</i>	1, 2	-	2
2	Perilaku saat menstruasi	3, 7, 10	14	4
3	Perawatan diri saat menstruasi	4, 5, 9, 12,	13, 15	6
4	Aktivitas saat menstruasi	6	-	1
5	Siklus menstruasi	8		1
6	Persepsi terhadap menstruasi		11	1
Jumlah		11	4	15

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk menentukan keakuratan suatu skala dilihat dari tujuannya. Uji validitas adalah bagian yang dilakukan untuk mendapatkan skala yang valid (Azwar, 2013). Instrument pengetahuan dalam penelitian ini telah teruji validitas oleh Supriyadi tahun 2014 dalam penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat

Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi di SD Negeri Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, dengan hasil uji validitas yaitu r hitung $(0,834) > r$ tabel $(0,80)$. Instrument sikap pada penelitian ini telah teruji valid oleh Hirdaria tahun 2013 dalam penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII dengan Sikap Terhadap *Menarche* di SLTP Negeri 1 Tarakan, dengan nilai r hitung $(0,596) > r$ tabel $(0,361)$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur kestabilan dan korelasi jawaban responden dengan jawaban sesuai alat ukur dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas yang hasilnya reliabel dapat dilakukan untuk penelitian karena hasilnya akan tetap sama apabila penelitian dilakukan pada waktu yang berbeda (Azwar, 2013). Instrument pengetahuan pada penelitian ini sudah di uji reliabilitas oleh Supriyadi tahun 2014 dalam penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi di SD Negeri Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, dengan hasil uji reliabilitas yang kuat dimana r hitung $(0,861) > r$ tabel $(0,850)$. Instrument sikap pada penelitian ini telah teruji reliabel oleh Hirdaria tahun 2013 dalam penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII dengan Sikap Terhadap

Menarche di SLTP Negeri 1 Tarakan, dengan hasil uji reliabilitas r hitung (0,869) > r tabel (0,851).

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo tahun 2012, penelitian harus dilakukan dengan memperhatikan etika agar tidak melanggar hak manusia yang merupakan subjek dari penelitian ini. Etika penelitian memiliki beberapa prinsip yaitu:

a. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian ini. Setelah dijelaskan, peneliti membagikan lembar *informed consent* ke subjek penelitian, jika responden setuju maka harus menandatangani lembar *informed consent*.

b. *Anomity*

Peneliti tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuestioner, hanya dengan inisial dan memberi nomor responden pada masing-masing lembar.

c. *Beneficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat. Manfaat pada penelitian yaitu menambah pengetahuan siswi tentang persiapan menghadapi *menarche* sehingga timbul sikap yang positif terhadap *menarche*.

d. *Non Maleficience*

Peneliti tidak merugikan responden, karena penelitian ini tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden. Karena peneliti akan mengubah pengetahuan dan sikap responden.

e. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden secara adil dan patut, peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada responden, dengan tetap memberikan perlakuan kepada kelompok kontrol berupa pendidikan kesehatan setelah penelitian selesai.

5. Prosedur Pengambilan Data

a. Pemilihan Asisten Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh satu asisten penelitian dengan kriteria dan tugas sebagai berikut:

1) Kriteria asisten peneliti

- a) Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo dengan program studi dan memiliki tingkat sederajat sejajar dengan peneliti
- b) Dapat berkomunikasi secara baik
- c) Telah mengerti proses penelitian

2) Tugas asisten peneliti

- a) Membantu dalam proses penelitian, misalnya mendampingi, mengarahkan, menjelaskan cara pengisian kuesioner, serta dapat menjelaskan tujuan penelitian.

b. Pengumpulan Data

1) Tahap persiapan

- a) Peneliti mengurus perijinan dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 27 September 2022 untuk melakukan studi pendahuluan dan mengambil data ke SMP Negeri 2 Pabelan
- b) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Pabelan dan meminta data jumlah siswa di SMP Negeri 2 Pabelan pada tanggal 14 November 2022
- c) Peneliti menetapkan populasi penelitian sesuai dengan kriteria inklusi
- d) Selanjutnya peneliti menyiapkan semua instrument yang dibutuhkan yaitu kuestioner pengetahuan dan sikap menghadapi *menarche*.

2) Tahap pelaksanaan

Pada kelompok kontrol

- a) Peneliti berkunjung ke SMP Negeri 2 Pabelan untuk pengambilan data pada tanggal 22 November 2022
- b) Peneliti dibantu satu asisten penelitian ialah mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo, program studi S1 Keperawatan, semester 7
- c) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden

- d) Responden yang setuju dapat menandatangani lembar persetujuan
- e) Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner kepada responden
- f) Kuesioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya dikumpulkan kembali kepada peneliti
- g) Setelah dua jam kemudian peneliti membagikan kuesioner kembali untuk diisi oleh responden
- h) Jika kuesioner telah selesai diisi oleh responden peneliti mengumpulkan lembar kuesioner kembali
- i) Setelah selesai melakukan posttest, dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media video diruangan yang sama
- j) Pada kelompok kontrol ini semua responden memenuhi kriteria inklusi, sehingga tidak ada yang *droup out*

Pada kelompok intervensi

- a) Peneliti berkunjung ke SMP Negeri 2 Pabelan untuk pengambilan data pada tanggal 22 November 2022
- b) Peneliti dibantu satu asisten penelitian ialah mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo, program studi S1 Keperawatan, semester 7
- c) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden

- d) Responden yang setuju dapat menandatangani lembar persetujuan
- e) Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner kepada responden
- f) Kuesioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya dikumpulkan kembali kepada peneliti
- g) Setelah mengisi lembar kuesioner peneliti memberikan pendidikan kesehatan persiapan menghadapi *menarche* kepada responden dengan media video
- h) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kembali untuk diisi oleh responden
- i) Jika kuesioner telah selesai diisi oleh responden peneliti mengumpulkan lembar kuesioner kembali
- j) Setelah selesai peneliti membagikan *leaflet* ke responden
- k) Peneliti kemudian melakukan analisa data dan menyusun laporan berupa hasil penelitian
- l) Pada saat penelitian untuk mencegah adanya siswi yang mencontek, peneliti selalu mengawasi dan menegur apabila ada yang mencontek
- m) Pada kelompok intervensi ini semua responden memenuhi kriteria inklusi, sehingga tidak ada yang *droup out*

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian dari jumlah responden. *Editing* dilakukan untuk memeriksa dan mengecek ulang kelengkapan jawaban kuesisioner apakah setiap pertanyaan sudah dijawab dengan benar.

2. *Scoring*

Peneliti melakukan skoring pada responden yaitu pemberian nomor atau kode numerik pada variabel.

a. Pengetahuan menghadapi *menarche*

1) Benar : 1

2) Salah : 0

b. Sikap menghadapi *menarche*

Pada pernyataan *favourable*

1) Sangat setuju : 4

2) Setuju : 3

3) Tidak setuju : 2

4) Sangat tidak setuju : 1

Pada pernyataan *unfavourable*

1) Sangat tidak setuju : 4

2) Tidak setuju : 3

3) Setuju : 2

4) Sangat setuju : 1

3. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data agar pada pengelompokan dan klasifikasi informasi dapat dengan mudah. Pemberian kode dilakukan dengan memberi kode numerik untuk setiap jawaban.

a. Kode pengetahuan

- 1) Pengetahuan baik : 3
- 2) Pengetahuan cukup : 2
- 3) Pengetahuan kurang : 1

b. Kode sikap

- 1) Sikap positif : 2
- 2) Sikap negatif : 1

4. *Tabulating*

Peneliti akan melakukan tabulasi data untuk memudahkan dalam menganalisis setelah peneliti menyelesaikan pemberian nilai dan kode jawaban pada setiap pertanyaan.

5. *Entering*

Setelah di tabulasi peneliti memasukkan data ke dalam data base komputer sesuai dengan kode yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 24.0 agar cepat dalam proses analisis data.

6. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* ke program SPSS untuk melihat apakah terdapat data yang hilang (*missing*) dan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan.

G. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data terdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian menggunakan uji *Shapiro wilk*, karena jumlah sampel kurang dari 50 subjek. Data dikatakan terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan *p value* $> 0,05$, sedangkan apabila data memiliki nilai signifikan *p value* $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 1.4 Hasil uji normalitas data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan_pretest_kontrol	0,900	15	0,095
Pengetahuan_postest_kontrol	0,905	15	0,113
Pengetahuan_pretest_intervensi	0,902	15	0,101
Pengetahuan_postest_intervensi	0,896	15	0,082
Sikap_pretest_kontrol	0,948	15	0,487
Sikap_postest_kontrol	0,944	15	0,438
Sikap_pretest_intervensi	0,952	15	0,560
Sikap_postest_intervensi	0,954	15	0,592

Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* diperoleh data jumlah skor pengetahuan tentang *menarche* pada siswi SMP Negeri 2 Pabelan pada kelompok kontrol sebelum pendidikan kesehatan diperoleh *p value* sebesar

0,095 dan sesudah pendidikan kesehatan diperoleh nilai *p value* sebesar 0,113, sedangkan pada kelompok intervensi sebelum pendidikan kesehatan diperoleh *p value* sebesar 0,101 dan sesudah pendidikan kesehatan diperoleh *p value* sebesar 0,082. Diperoleh pula skor sikap menghadapi *menarche* pada siswi SMP Negeri 2 Pabelan pada kelompok kontrol sebelum pendidikan kesehatan diperoleh *p value* sebesar 0,487 dan sesudah pendidikan kesehatan diperoleh *p value* sebesar 0,438, sedangkan pada kelompok intervensi sebelum pendidikan kesehatan diperoleh *p value* sebesar 0,560 dan sesudah pendidikan kesehatan diperoleh *p value* sebesar 0,592. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p value* lebih besar dari 0,05, yang artinya data terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji parametik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok subjeknya berbeda. Uji homogenitas yang digunakan yaitu uji *paired t-test*, uji ini digunakan pada dua data yang berpasangan, tujuan uji ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan rerata pada dua sampel yang saling berpasangan atau tidak. Jika $p\text{ value} < \alpha (0,05)$ maka data dikatakan homogen, jika $p\text{ value} > \alpha (0,05)$ maka data dikatakan tidak homogen.

Tabel 3.5 Hasil uji homogenitas data

Variabel	n	Mean	SD	t	p-value
Pengetahuan					
Kontrol	15	15,07	2,434	1,032	0,311
Intervensi	15	16,20	3,489		
Sikap					
Kontrol	15	29,87	5,397	0,69	0,946
intervensi	15	30,00	5,196		

Hasil uji pengetahuan dan sikap menghadapi *menarche* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan uji *independent t test* diperoleh nilai *p value* (0,311) > α (0,05) pada pengetahuan tentang *menarche* dan diperoleh nilai *p value* (0,946) > α (0,05) pada sikap menghadapi *menarche*. maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan pengetahuan dan sikap menghadapi *menarche* pada siswi di SMP Negeri 2 Pabelan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

3. Analisis Univariat

Uji univariat dalam bertujuan untuk menjelaskan pengetahuan dan sikap sebelum pendidikan kesehatan tentang *menarche* pada remaja putri, serta pengetahuan dan sikap sesudah pendidikan kesehatan tentang *menarche* pada remaja putri. Uji univariat ditampilkan dengan bentuk tendensi sentral, karena data dalam penelitian ini merupakan data numerik. Pada penelitian ini hasil uji normalitas datanya normal dan uji homogenya homogen, maka uji univariat yang ditampilkan menggunakan *mean* dan *standar deviasi*.

4. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada remaja putri. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan ketentuan yang dipakai adalah 95% dan $\alpha=0,05$. Jika hasil uji signifikan $p\text{ value} < \alpha$ (0,05) maka disimpulkan ada pengaruh. Jika hasil uji signifikan $p\text{ value} > \alpha$ (0,05) maka tidak ada pengaruh. Uji bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis, karena hasil uji normalitas datanya normal dan uji homogen nya homogen, maka uji univariat yang ditampilkan menggunakan uji *t test* sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji hipotesis

Variabel	Uji
Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang <i>menarche</i> pada kelompok kontrol	<i>Dependent t-test</i>
Perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang <i>menarche</i> pada kelompok kontrol	<i>Dependent t-test</i>
Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang <i>menarche</i> pada kelompok intervensi	<i>Dependent t-test</i>
Perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang <i>menarche</i> pada kelompok intervensi	<i>Dependent t-test</i>
Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan pada siswi di SMP Negeri 2 Pabelan	<i>Independent t-test</i>
Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap sikap pada siswi di SMP Negeri 2 Pabelan	<i>Independent t-test</i>